

Analisis Kesehatan UMKM Menggunakan B/C Ratio, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* pada UMKM Mie Gomak

Natal Sitorus^{1*} Juli Meliza²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

*E-mail: newjuli07@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-07-2026

Revision: 21-07-2026

Published: 25-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.617

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada UMKM Mie Gomak di Jalan Durung No. 237, Kecamatan Tembung, Sumatera Utara, selama periode September 2025 hingga Maret 2026. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan data penjualan, total biaya, laba bersih, dan total aset selama tujuh bulan. Data dianalisis dengan menghitung nilai B/C Ratio, TATO, dan NPM, kemudian hasilnya diinterpretasikan untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata B/C Ratio sebesar 1,874 (lebih besar dari satu), yang menunjukkan UMKM Mie Gomak layak untuk dijalankan. Nilai rata-rata TATO sebesar 5,597 kali menunjukkan aset telah dimanfaatkan secara efektif dalam menghasilkan penjualan. Nilai rata-rata NPM sebesar 46,63% menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dan mengendalikan biaya operasional. Secara keseluruhan, UMKM Mie Gomak memiliki kondisi keuangan yang baik ditinjau dari kelayakan usaha, efektivitas penggunaan aset, dan kemampuan menghasilkan laba.

Kata Kunci: *Benefit Cost Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, UMKM*

ABSTRACT

This study aims to analyze the Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit Margin (NPM) of Mie Gomak MSME on Jalan Durung, Tembung District, North Sumatra, during the period from September 2025 to March 2026. This study uses a descriptive method with a quantitative approach based on sales, total cost, net profit, and total asset data over seven months. The data were analyzed by calculating the B/C Ratio, TATO, and NPM, and the results were interpreted to describe the financial condition of the business. The results show that the average B/C Ratio was 1.874, greater than one, indicating that Mie Gomak MSME is feasible to operate. The average TATO was 5.597 times, indicating that assets were utilized effectively to generate sales. The average NPM was 46.63%, indicating a good ability to generate net profit and control operating costs. Overall, Mie Gomak MSME has a good financial condition in terms of business feasibility, asset utilization effectiveness, and profit-generating ability.

Key word: *Benefit Cost Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, MSME, financial performance*

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menopang perekonomian masyarakat, khususnya di Sumatera Utara. Salah satu bentuk UMKM yang berkembang adalah usaha kuliner tradisional, seperti UMKM Mie Gomak yang berlokasi di Jalan Durung No. 237, Kecamatan Tembung. Usaha ini menjalankan aktivitas produksi dan penjualan secara rutin, namun kondisi keuangannya tidak selalu stabil karena dipengaruhi oleh perubahan harga bahan baku, fluktuasi penjualan, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola biaya dan aset yang dimiliki.

Dalam praktiknya, pencatatan keuangan UMKM Mie Gomak belum dilakukan secara sistematis dan belum disertai analisis rasio keuangan yang memadai. Pelaku usaha cenderung hanya melihat hasil akhir berupa keuntungan tanpa mengetahui secara pasti apakah biaya yang dikeluarkan sudah efisien dan apakah aset yang dimiliki telah dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik usaha yang dijalankan dengan analisis keuangan yang seharusnya dilakukan. Menurut (Saputra & Sisdianto, 2024), analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan, perkembangan usaha, serta hasil yang telah dicapai perusahaan sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Efisiensi biaya usaha dapat dinilai melalui *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*, yaitu perbandingan antara manfaat yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan. Efektivitas penggunaan aset dapat diukur melalui *Total Asset Turnover (TATO)*, yang menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan penjualan. Kedua rasio tersebut berkaitan erat dengan tingkat profitabilitas usaha yang diukur melalui *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu kemampuan usaha dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas usaha. Hasil penelitian (Wulandari, Carmidah, et al., 2025) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan penelitian (Wulandari, Natsir, et al., 2025) menunjukkan bahwa TATO tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset sangat bergantung pada kemampuan pengelolaan aset perusahaan. Pada sektor UMKM, (Chai & Handoyo, 2024) menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih terbatasnya kajian yang menggabungkan efisiensi biaya dan efektivitas penggunaan aset secara bersamaan pada UMKM kuliner.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan

UMKM Mie Gomak melalui *B/C Ratio*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* selama periode September 2025 sampai Maret 2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kelayakan usaha, efektivitas penggunaan aset, serta kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Mie Gomak yang berlokasi di Jalan Durung No. 237, Kecamatan Tembung, Sumatera Utara. Data laporan keuangan yang digunakan mencakup periode September 2025 hingga Maret 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu kondisi berdasarkan data yang diperoleh tanpa menguji hubungan antarvariabel (*Adiningrat et al., 2025*).

Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang meliputi data penjualan, total biaya operasional, laba bersih, dan total aset UMKM Mie Gomak. Sumber data terdiri atas data primer, yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional serta wawancara dengan pemilik usaha, dan data sekunder berupa laporan penjualan, laporan biaya operasional, laporan laba bersih, dan data total aset selama periode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap catatan keuangan UMKM.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung tiga rasio keuangan. Pertama, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* dihitung dengan membandingkan total pendapatan terhadap total biaya, sebagaimana dirumuskan oleh (Louis & Erick, 2023):

$$\text{B/C Ratio} = \text{Total Pendapatan} / \text{Total Biaya} \quad (1)$$

Kriteria penilaiannya adalah B/C Ratio lebih besar dari satu menunjukkan usaha layak dijalankan, sama dengan satu menunjukkan usaha berada pada titik impas, dan lebih kecil dari satu menunjukkan usaha tidak layak dijalankan (*Nadilah et al., 2025*).

Kedua, *Total Asset Turnover (TATO)* dihitung dengan membandingkan total penjualan terhadap total aset, mengacu pada (*Irnowati Jeni et al., 2021*):

$$\text{TATO} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset} \quad (2)$$

Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan aset yang dimiliki semakin efektif dalam menghasilkan penjualan (*Mayang & Puji, 2020*).

Ketiga, *Net Profit Margin (NPM)* dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap penjualan bersih dikalikan 100%, mengacu pada (*Fitriana, 2024*):

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\% \quad (3)$$

Nilai NPM yang tinggi mencerminkan kemampuan usaha yang baik dalam menghasilkan laba bersih dan mengendalikan biaya operasional (Yunita et al., 2022). Ketiga rasio dihitung untuk setiap bulan selama periode penelitian, kemudian hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi keuangan UMKM Mie Gomak secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

UMKM Mie Gomak merupakan usaha kuliner khas Batak yang berlokasi di Jalan Durung, Kecamatan Tembung, Sumatera Utara. Selama ini UMKM telah melakukan pencatatan keuangan sederhana meliputi pendapatan, biaya operasional, aset, dan laba usaha, namun belum melakukan analisis kesehatan keuangan secara menyeluruh menggunakan rasio keuangan. Data keuangan UMKM Mie Gomak selama periode September 2025 sampai Maret 2026 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Keuangan UMKM Mie Gomak Periode September 2025 -- Maret 2026 (dalam Rupiah)

Bulan	Total Penjualan/Pendapatan	Laba Bersih	Total Aset	Total Biaya
Sep-25	30.000.000	13.790.000	5.100.000	16.210.000
Okt-25	30.000.000	14.068.000	5.200.000	15.932.000
Nov-25	30.000.000	14.230.000	5.350.000	15.770.000
Des-25	30.000.000	13.766.000	5.400.000	16.234.000
Jan-26	30.000.000	13.910.000	5.450.000	16.090.000
Feb-26	30.000.000	14.022.000	5.500.000	15.978.000
Mar-26	30.000.000	14.147.000	5.550.000	15.853.000

Sumber: Data internal UMKM Mie Gomak, diolah oleh penulis (2026).

Berdasarkan hasil perhitungan *B/C Ratio* dengan membandingkan total pendapatan terhadap total biaya setiap bulan, diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan B/C Ratio UMKM Mie Gomak

Bulan	Total Pendapatan	Total Biaya	B/C Ratio	Kriteria
Sep-25	30.000.000	16.210.000	1,851	Layak
Okt-25	30.000.000	15.932.000	1,883	Layak
Nov-25	30.000.000	15.770.000	1,902	Layak
Des-25	30.000.000	16.234.000	1,848	Layak
Jan-26	30.000.000	16.090.000	1,865	Layak
Feb-26	30.000.000	15.978.000	1,878	Layak
Mar-26	30.000.000	15.853.000	1,892	Layak

Sumber: Data internal UMKM Mie Gomak, diolah oleh penulis (2026).

Nilai *B/C Ratio* UMKM Mie Gomak selama periode penelitian seluruhnya berada di atas satu, dengan nilai tertinggi pada Maret 2026 sebesar 1,892 dan nilai terendah pada Desember 2025 sebesar

1,848. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata *B/C Ratio* sebesar 1,874, yang berarti setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan manfaat sebesar Rp1,874. Berdasarkan kriteria penilaian, kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM Mie Gomak berada dalam kategori layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Hasil perhitungan *Total Asset Turnover (TATO)* dengan membandingkan penjualan terhadap total aset setiap bulan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover (TATO)* UMKM Mie Gomak

Bulan	Total Penjualan	Total Aset	TATO (kali)	Kriteria
Sep-25	30.000.000	5.100.000	5,882	Efisien
Okt-25	30.000.000	5.200.000	5,769	Efisien
Nov-25	30.000.000	5.350.000	5,607	Efisien
Des-25	30.000.000	5.400.000	5,556	Efisien
Jan-26	30.000.000	5.450.000	5,505	Efisien
Feb-26	30.000.000	5.500.000	5,455	Efisien
Mar-26	30.000.000	5.550.000	5,405	Efisien

Sumber: Data internal UMKM Mie Gomak, diolah oleh penulis (2026).

Nilai *TATO* UMKM Mie Gomak berkisar antara 5,405 kali hingga 5,882 kali, dengan nilai tertinggi pada September 2025 dan nilai terendah pada Maret 2026. Nilai rata-rata *TATO* sebesar 5,597 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 aset yang dimiliki mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp5,597. Penurunan nilai *TATO* dari bulan ke bulan lebih disebabkan oleh bertambahnya total aset, sementara nilai penjualan relatif tetap sebesar Rp30.000.000 setiap bulan, sehingga penurunan tersebut tidak mencerminkan penurunan kinerja usaha secara signifikan.

Hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* dengan membandingkan laba bersih terhadap penjualan setiap bulan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* UMKM Mie Gomak

Bulan	Total Penjualan	Laba Bersih	NPM (%)	Kriteria
Sep-25	30.000.000	13.790.000	45,97	Sangat Baik
Okt-25	30.000.000	14.068.000	46,89	Sangat Baik
Nov-25	30.000.000	14.230.000	47,43	Sangat Baik
Des-25	30.000.000	13.766.000	45,89	Sangat Baik
Jan-26	30.000.000	13.910.000	46,37	Sangat Baik
Feb-26	30.000.000	14.022.000	46,74	Sangat Baik
Mar-26	30.000.000	14.147.000	47,16	Sangat Baik

Sumber: Data internal UMKM Mie Gomak, diolah oleh penulis (2026).

Nilai *NPM* UMKM Mie Gomak berkisar antara 45,89% hingga 47,43%, dengan nilai tertinggi pada November 2025 dan nilai terendah pada Desember 2025. Nilai rata-rata *NPM* sebesar 46,63% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100,00 penjualan, UMKM Mie Gomak mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp46,63 setelah dikurangi seluruh biaya operasional, sehingga tergolong dalam kriteria sangat baik. Penelitian ini tidak menggunakan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data,

sehingga pengujian validitas dan reliabilitas tidak diperlukan; data yang digunakan merupakan data keuangan aktual UMKM Mie Gomak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *B/C Ratio* UMKM Mie Gomak selalu berada di atas satu dengan rata-rata 1,874, yang berarti pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (*I Made Adnyana, 2020*) yang menyatakan bahwa suatu usaha dinilai layak apabila nilai *B/C Ratio* lebih besar dari satu karena manfaat yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan. Nilai *B/C Ratio* yang relatif stabil pada setiap bulan juga mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional UMKM telah dilakukan secara efisien dan konsisten.

Dari sisi penggunaan aset, nilai rata-rata *TATO* sebesar 5,597 kali menunjukkan bahwa aset yang dimiliki UMKM Mie Gomak telah dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan penjualan, sejalan dengan konsep bahwa semakin tinggi nilai *TATO* maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan (*Irnawati Jeni et al., 2021*). Meskipun nilai *TATO* menurun secara bertahap seiring bertambahnya total aset, penurunan tersebut tidak mengindikasikan penurunan kinerja karena tingkat penjualan tetap terjaga stabil.

Sementara itu, nilai rata-rata *NPM* sebesar 46,63% menunjukkan bahwa UMKM Mie Gomak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan serta mengendalikan biaya operasional secara efisien. Ketiga rasio tersebut saling mendukung dalam menggambarkan kondisi keuangan UMKM: nilai *B/C Ratio* yang tinggi mencerminkan efisiensi biaya, nilai *TATO* mencerminkan efektivitas penggunaan aset, dan kedua kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap tingginya nilai *NPM* yang diperoleh.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efisiensi biaya dan efektivitas penggunaan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas usaha, sebagaimana ditunjukkan oleh (*Pirliana et al., 2025*) dan (*Irnawati Jeni et al., 2021*). Persamaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan rasio keuangan sebagai alat evaluasi kesehatan keuangan usaha. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan periode penelitian yang hanya mencakup tujuh bulan, sedangkan penelitian terdahulu umumnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga perbedaan kondisi ekonomi dan operasional pada tiap periode turut memengaruhi hasil analisis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Mie Gomak telah mengelola biaya, memanfaatkan aset, dan menghasilkan keuntungan secara optimal selama periode penelitian.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM di bidang kuliner perlu memperhatikan pengelolaan biaya, penggunaan aset, dan kemampuan memperoleh laba secara seimbang agar keberlangsungan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesehatan keuangan UMKM Mie Gomak di Jalan Durung, Kecamatan Tembung, Sumatera Utara, selama periode September 2025 sampai Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan usaha berada dalam kategori baik ditinjau dari tiga rasio keuangan yang dianalisis. Nilai rata-rata *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* sebesar 1,874, atau lebih besar dari satu, menunjukkan bahwa UMKM Mie Gomak berada dalam kondisi layak untuk dijalankan karena manfaat yang diperoleh melebihi biaya yang dikeluarkan. Nilai rata-rata *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 5,597 kali mengindikasikan bahwa aset yang dimiliki telah dimanfaatkan secara efektif dalam menghasilkan penjualan, meskipun terjadi sedikit penurunan seiring bertambahnya aset. Adapun nilai rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 46,63% mencerminkan kemampuan usaha yang baik dalam menghasilkan laba bersih serta mengendalikan biaya operasional secara efisien. Ketiga hasil tersebut secara bersama-sama menunjukkan bahwa UMKM Mie Gomak memiliki kondisi keuangan yang sehat dari sisi kelayakan usaha, efektivitas penggunaan aset, maupun kemampuan menghasilkan laba.

Berdasarkan simpulan tersebut, UMKM Mie Gomak disarankan untuk tetap mempertahankan efisiensi pengelolaan biaya operasional agar nilai B/C Ratio tetap berada di atas satu, meningkatkan efektivitas penggunaan dan perawatan aset produktif agar TATO tetap optimal, serta mengendalikan biaya produksi secara terencana dan memperluas pemasaran melalui media sosial maupun layanan pemesanan daring agar NPM tetap terjaga. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat penelitian ini hanya menggunakan data tujuh bulan pada satu objek usaha, disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, memperluas objek penelitian pada beberapa UMKM sejenis, serta menambahkan rasio keuangan lain seperti *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, atau *Return on Assets (ROA)* agar analisis kesehatan keuangan UMKM menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., Albina, M., Padila, W., Tanjung, E. R., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). Penelitian Deskriptif dalam Pendidikan Descriptive. 2557–2564.
- Andi, F. M., & Rachma, D. A. (2025). Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha dengan Pendekatan Ekonomi Teknik, Analisis Sensitivitas, dan Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus: UMKM Yasmin Offset Surabaya). 8, 81–87.
- Chai, M., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4). <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i4.32747>

- Fitriana, A. S. E. M. A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Dalam R. R. Hasibuan (Ed.), *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR)* Pekanbaru.
- I Made Adnyana, D. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis* (M. S.E., M.M, Ed.).
- Innawati Jeni, Hadijah, Febriana, Vidya Amalia, Rismantu, Eka Bertuah, & Sri Utami Permata. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Louis, K., & Erick, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penjualan Barang Impor Menggunakan Metode *Benefit Cost Ratio*. *Jurnal Teknologi Terapan*, 7(1), 192–200. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i1.2012>
- Mayang, S., & Puji, M. (2020). Analisis Perputaran Total Aset pada PT. Indofood. *Indonesian Journal of Accounting Business*, (0717), 1–9. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.10>
- Nadilah, R., & Nafisa, N. (2025). Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* dan Return on Equity. (2021), 493–506.
- Pirliana, P., Jhoansyah, D., & Zafar, T. S. (2025). Pengaruh *Net Profit Margin*, Asset Utilization Ratio dan Firm Size terhadap Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 275–283. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.4572>
- Saputra, D. G., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1, 7196–7202.
- Wulandari, W., Carmidah, C., & Apridasari, E. (2025). Pengaruh NPM, Market Share, TATO terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Plastik dan Kemasan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 771–784. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5726>
- Wulandari, W., Natsir, U. D., Nurman, N., Musa, M. I., & Anwar, A. (2025). Analisis Pengaruh NPM dan TATO terhadap Kinerja Laba pada Perusahaan Makanan & Minuman di BEI (2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 712–725. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4536>
- Yunita, M., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>